



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk memenuhi tugas tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS KINERJA MANAJEMEN BADAN PENGELOLA GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DALAM PENGEMBANGAN GEOPARK NASIONAL

## SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Tugas-tugas Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**AMELIA DENATA**  
**NIM. 12070526339**

**PRODI S1 ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2024**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Peningkatan nilaiya untuk kepentingan pemerintahan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau penerbitan satu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Amelia Denata  
 Nim : 12070526339  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Analisis Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek Dalam Pengembangan Geopark Nasional.

**DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING**

Irdavanti, M.A  
 NIP. 19860311 20232 1 2036

Mengetahui

**DEKAN**  
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PRODI**  
 Administrasi Negara

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002



1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguji yang tidak berpengalaman, perencana, pelaksana, penilai, peninjau, penilai, peninjau, penilai atau penguji suatu masalah.
- b. Penguji yang tidak berpengalaman yang wajar UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amelia Denata  
Nim : 12070526339  
Jurusan : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul skripsi : Analisis Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek Dalam Pengembangan Geopark Nasional.  
Tanggal Ujian : Rabu, 22 Mei 2024

#### Tim Penguji

Ketua penguji  
Faiza Muklis, M.Si, S.Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I  
Ratna Dewi, S.Sos, M.Si  
NIP. 19811030 200710 2 004

Penguji II  
Irdayanti, M.A  
NIP. 19860311 20232 12036

Sekretaris  
Reagen Harahap, M.A  
NIP. 19920511 2023 211023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Denata

NIM : 12070526339

Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Pinjung / 27 maret 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Kinerja Manajemen Badan Kelola Geopark Ranah Minang  
Silokek Dalam Pengembangan Geopark Nasional

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31-Mei-2024

Yang membuat pernyataan



Amelia Denata

NIM : 12070526339

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA MANAJEMEN BADAN PENGELOLA GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DALAM PENGEMBANGAN GEOPARK NASIONAL

Oleh :

**AMELIA DENATA**

**NIM. 12070526339**

Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Penelitian ini dilakukan di Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek, Kabupaten Sijunjung dan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga, Kabupaten Sijunjung. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah kinerja dari Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja dan faktor apa yang menjadi penghambat kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek kurang optimal. Untuk menganalisis Kinerja dari Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek tersebut menggunakan teori Dwiyanto (2006) dalam Pasolog Harbani (2022), terdapat 5 indikator yang menjadi ukuran, yaitu : Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Teknik pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Berdasarkan penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek belum optimal dilaksanakan, hal itu dilihat dari indikator dan ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat kinerja itu terhambat dan kurang optimal terlaksana, yakni : Sumber Daya Manusia yang kurang memadai dan dana yang masih tidak pasti setiap tahunnya.

**Kata Kunci : Analisis, Kinerja, Organisasi**



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
Sae Islamiq University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan sebagainya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### MANAGEMENT PERFORMANCE MANAGEMENT OF RANAH MINANG SILOKEK IN DEVELOPING NATIONAL GEOPARK

By :

**AMELIA DENATA**

**NIM. 12070526339**

*Performance is an achievement or level of success achieved by a person or organization in carrying out work within a certain period of time. This research was conducted at the Ranah Minang Silokek Geopark Management Agency, Sijunjung Regency and the Sijunjung Regency Youth and Sports Tourism Office. This research was also motivated by the poor performance of the management of the Ranah Minang Silokek Geopark Management Agency. The aim of this research is to analyze how the performance and what factors hinder the management performance of the Ranah Minang Silokek Geopark Management Agency from being less than optimal. To analyze the performance of the Ranah Minang Silokek Geopark Management Agency using Dwiyanto's theory (2006) in Pasolog Harbani (2022), there are 5 indicators that are used as measurements, namely : Productivity, Service Quality, Responsiveness, Accountability and Accountability. The type of research used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Based on field research, it can be concluded that the Management Performance of the Ranah Minang Silokek Geopark Management Agency has not been implemented optimally, this can be seen from the indicators and there are several things that are inhibiting factors that hinder performance and are not yet optimal. implemented, namely: Insufficient Human Resources and Insufficient Funds. It's still uncertain every year.*

**Keywords : Analysis, Performance, Organization**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahi Robbil'amin Wr. Wb*

*Alhamdulillahi Robbil'amin*, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KINERJA MANAJEMEN BADAN PENGELOLA GEOPARK RANAH MINANG SELOKEK”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan manfaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Desi Yanti dan Ayahanda yang paling saya sayangi Natarrudin, terima kasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk









Terimakasih yang tidak terhingga kepada pegawai Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk adik saya yang saya sayangi Nesha Denata dan Raditya Denata, terimakasih atas motivasi, dukungan, doa yang diberikan terimakasih telah menjadi adik yang baik selama saya ada didunia ini dan terimakasih telah menjadi tempat untuk seluruh keluh kesah saya selama ini.

10. Untuk Keluarga Besar Administrasi B 2020 di Pekanbaru terimakasih yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk Keluarga Besar Administrasi Negara Angkatan 2020 yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk teman-teman Wika Wahyuni, Niken Najati Najwa, Ardan Maulana, Ika Asriviana, Siti Rohimah, temen-temen genk kapak terutama alm Firman Thomas Arya, grup cibi-cibi dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah meberikan dukungan motivasi serta menjadi tempat diskusi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Terakhir saya berterimakasih kepada diri saya sendiri, Amelia Denata yang telah mampu berjuang, bertahan dan kuat sejauh ini melewati segala rintangan dan awal perkuliahan hingga akhir. Tetap selalu menjadi pribadi yang baik,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah hati, semangat, bertanggung jawab untuk memperjuangkan segala hal-hal baik yang untuk bisa menggapai cita-cita yang diinginkan.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, 01 Mei 2024  
Penulis,

**AMELIA DENATA**  
**NIM. 12070526339**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyertakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	11
1.2.1 Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Peneliti .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1. Defenisi Organisasi .....	13
2.1.1. Defenisi Organisasi Sektor Publik .....	15
2.1.2. Karakteristik Organisasi Sektor Publik .....	16
2.2. Konsep Kinerja .....	18
2.2.1. Defenisi Kinerja .....	18
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	22
2.2.3. Indikator Kinerja .....	23
2.3. Kinerja Organisasi .....	24
2.3.1. Defenisi Kinerja Organisasi .....	24
2.3.2. Indikator Kinerja Organisasi .....	28
2.4. Defenisi Analisis .....	33
2.5. Defenisi Konseptual .....	34
2.5.1. Geopark .....	34
2.6. Pandangan Islam .....	35
2.7. Defenisi Konsep .....	37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	Peneliti Terdahulu .....	38
2.9	Kerangka Oprasional .....	44
2.10	Kerangka Pikir .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	48
3.2	Lokasi Penelitian .....	48
3.3	Tipe Penelitian .....	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5	Informan .....	50
3.6	Analisa Data .....	51
3.7	Fokus Penelitian .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>		<b>53</b>
4.1	Sejarah Kabupaten Sijunjung .....	53
4.2	Profil Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek .....	57
4.3	Keadaan Geografis .....	58
4.4	Visi Dan Misi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek .....	59
4.5	Tugas Pokok Dan Fungsi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek .....	60
4.6	Struktur Organisasi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek .....	70
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>71</b>
5.1	Produktivitas .....	72
5.1.1	Tercapainya Target Yang Telah Ditentukan Dan Direncanakan .....	72
5.1.2	Pelestarian Dan Pengelolaan Prasarana Fasilitas Objek Wisata .....	77
5.2	Kualitas Layanan .....	78



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1 Kualitas Layanan Badan Pengelola Kepada Masyarakat .	79
5.2.2 Memberikan Informasi-Informasi Mengenai Objek Wisata	81
5.2.3 Promosi Objek .....	82
5.3 Responsivitas .....	83
5.3.1 Pengembangan Program-Program Pelayanan Publik .....	84
5.3.2 Kecepatan Dalam Mengenali Kebutuhan Masyarakat ....	85
5.4 Responsibilitas .....	86
5.4.1 Program Yang Terealisasi .....	86
5.4.2 Pelestarian Nilai-Nilai Budaya .....	88
5.5 Akuntabilitas .....	90
5.5.1 Kebijakan Yang Dibuat Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dengan Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek .....	92
5.5.2 Pelaporan Dan Tanggung Jawab Kinerja Badan Pengelola	91
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	93
6.1 Kesimpulan .....	93
6.2 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

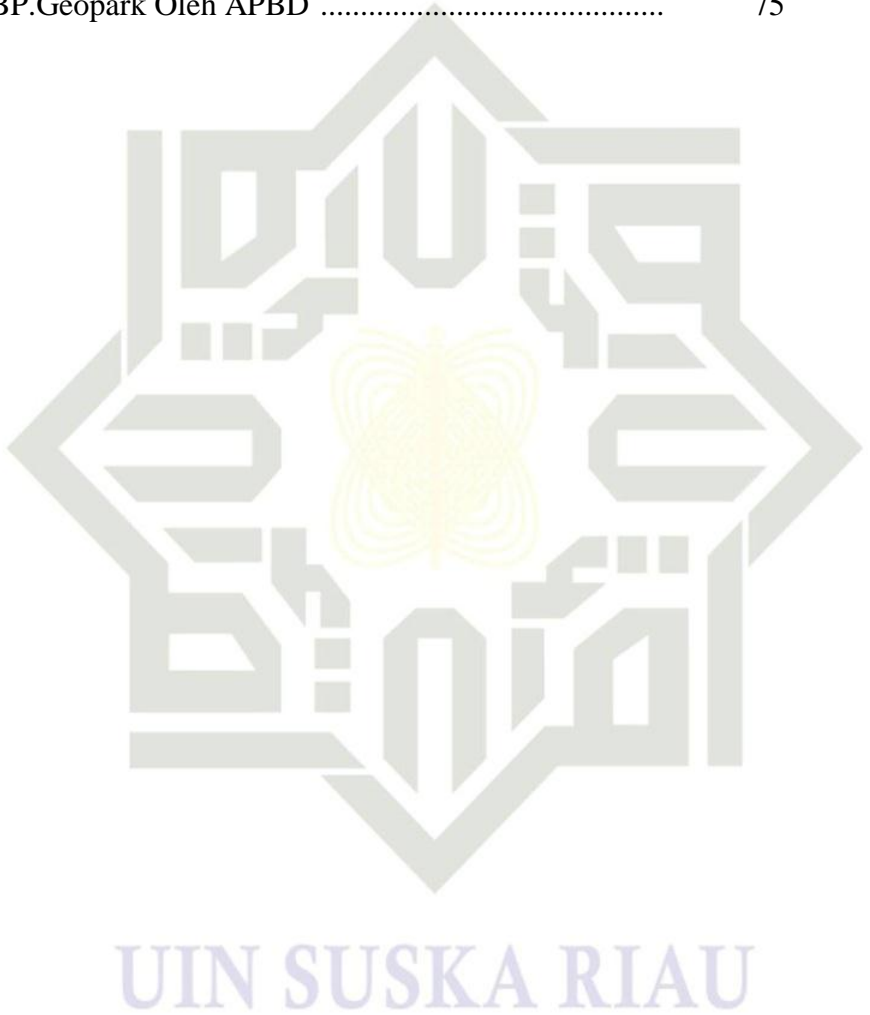
1.1. Peneliti Terdahulu .....	38
1.2. Kerangka Oprasional .....	45
1.3. Key informan dan informan .....	50
1.4. Anggaran BP.Geopark Oleh APBD .....	75

**Hak Cipta Ditinggalkan Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta dimiliki UIN SUSKA RIAU</p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis berdasarkan isi tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya tanpa izin dari penerbit.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1</p> <p>Gambar 4.2</p> <p>Gambar 5.1</p> <p>Gambar 5.2</p> <p>Gambar 5.3</p> <p>Gambar 5.4</p> <p>Gambar 5.5</p> <p>Gambar 5.6</p> <p>Gambar 5.7</p> <p>Gambar 5.8</p> <p>Gambar 5.9</p> <p>Gambar 5.10</p>	<p>Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek 58</p> <p>Struktur Organisasi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek ..... 70</p> <p>Fungsi Geopark Ranah Minang Silokek Bidang Edukasi ... 76</p> <p>Fungsi Geopark Ranah Minang Silokek Bidang Konservasi 76</p> <p>Fungsi Geopark Ranah Minang Silokek Bidang Ekonomi .. 76</p> <p>Salah Satu Papan Informasi Di Geopark Ranah Minang Silokek ..... 77</p> <p>Pusat Informasi Geopark Ranah Minang Silokek ..... 80</p> <p>Edukasi Kepada Masyarakat Lokal ..... 81</p> <p>Media Sosial Geopark Ranah Minang Silokek ..... 83</p> <p>Penanaman Pohon (Kerjasama Dengan Dinas Terkait) ..... 85</p> <p>Pencapaian Geopark Ranah Minang Silokek Tahun 2019 . 88</p> <p>Pelestarian Fauna Dikawasan Geopark Ranah Minang Silokek 89</p>
--	--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Menghadapi persaingan di era global, organisasi dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif, karna hal itu dapat menilai bahwa kualitas organisasi adalah kinerja yang baik. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan organisasi harus mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup organisasi. Situasi lingkungan saat ini yang semakin kompleks menuntut sebuah organisasi untuk bisa memuaskan kepentingan stakeholder yang beraneka ragam. Pada sebuah organisasi pasti terdapat sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai unsur pelaksana atau penggerak dari suatu organisasi. Apabila tidak ada sumber daya manusia dalam organisasi maka hanya menjadi suatu kata saja tidak ada suatu kegiatan di dalam kehidupan nyata (Suwaji *et al.*, 2020).

Sumber daya manusia menjadi suatu kendala yang sering dihadapi setiap organisasi, karena tidak semua sumber daya manusia dapat selamanya melaksanakan suatu tugasnya dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi suatu kinerja organisasi dalam memperoleh hasil yang baik untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja



organisasi yang baik bisa didapat dari suatu prestasi yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang diberikan. (Aditama *et al.*, 2017).

Setiap organisasi pasti memiliki tujuan, visi, dan misi, Kinerja suatu organisasi merupakan akumulasi kinerja semua individu yang bekerja di dalamnya. Di sinilah peran sumber daya manusia dibutuhkan dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Pegawai yang melaksanakan kinerjanya secara efektif dan efisien hasilnya dapat mempengaruhi peningkatan prestasi kerja organisasi sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan akan tercapai. Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode. Peningkatan kinerja tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya-upaya institusi untuk meningkatkan kinerja. Setiap usaha-usaha manajemen kinerja diujikan dapat digunakan untuk mendorong kinerja dalam mencapai tingkat tertinggi pada setiap organisasi (Aditama *et al.*, 2017).

Indonesia merupakan Negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Pemerintah dituntut untuk menyelenggarakan administrasi sebaik-baiknya, karena administrasi disuatu Negara merupakan salah satu indikator atau tolak ukur bagi kemajuan suatu Negara. Kesejahteraan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina stabilitas sosial dan ekonomi. (Junita *et al.*, 2021). Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia yang didasarkan pada Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang telah diubah menjadi Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah merupakan landasan bagi Pemerintah Daerah dalam menjalankan roda pemerintahan di daerahnya. Otonomi daerah menciptakan ruang gerak yang lebih bebas dalam membuat kebijakan dan peraturan daerah yang melibatkan pihak-pihak terkait yang sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masyarakat masing-masing daerah tersebut, tidak terkecuali dengan pembangunan sektor kepariwisataan. (Putri *et al.*, 2023). Pariwisata menjadi salah satu bagian atau sektor yang mulai diperhatikan oleh berbagai negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. (Pratikto *et al.*, 2022) .

Pariwisata dalam Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 bermaksud untuk meningkatkan perkembangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mengeratkan persahabatan antar bangsa. adanya kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan dalam negeri akan berpengaruh terhadap peluang kerja dan pendapatan daerah tujuan wisatawan. (Itamar *et al.*, 2014). Pariwisata merupakan suatu aktifitas sosial

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam perkembangannya pariwisata menyangkut berbagai aspek di antaranya aspek ekonomi, sosial budaya, agama, lingkungan, keamanan dan aspek lainnya (Putri *et al.*, 2023) .

Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang tersebar di berbagai daerah salah satunya di Provinsi Sumatra Barat terdiri dari sejumlah kabupaten yang masing-masing mempunyai potensi wisata yang menarik. Salah satunya ada di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata dengan ragam bentuk keindahan alam, budaya, dan kulinernya. Salah satu wilayah yang mempunyai potensi wisata tersebut yaitu objek wisata alam Geopark Silokek di Kabupaten Sijunjung. Geopark Silokek berada di Kenagarian Muaro, Silokek dan Durian Gadang. Luas kawasan Geopark Silokek mencapai 130.000 ha. Beragam objek wisata yakni, objek wisata alam, budaya dan olahraga terdapat di Geopark Silokek. Geopark sendiri memiliki pengertian yakni wilayah geografis yang menyimpan peninggalan geologi yang merupakan bagian dari konsep pendidikan, pembangunan maupun perlindungan berkelanjutan. (Ayunda *et al.*, 2023).

Pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung ingin menjadikan Wisata Geopark Silokek ini salah satu yang menjadi daya tarik masyarakat luar untuk dapat mengunjungi Kabupaten Sijunjung. Ketika kita dalam perjalanan menuju ke Silokek kita akan mendapatkan pemandangan yang menakjubkan yang akan memanjakan mata para pengunjung. Dengan panorama yang eksotik, warisan geologi, serta memiliki budaya, serta keberagaman fauna dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



floranya, Silokek merupakan aset pariwisata yang tak ternilai yang terdapat di Geopark Silokek. Potensi wisata yang terdapat di Kawasan wisata Geopark Silokek yakni objek wisata alam, keindahan panorama alam dan peninggalan sejarah yang masih terjaga di Kawasan ini. Di kawasan wisata Geopark Silokek terdapat berbagai wisata ngalau seperti ngalau basurek, ngalau talago, ngalau cigak. Terdapat juga Air terjun yang menjadi tempat wisata yang bernama air terjun palukahan. Juga terdapat pantai kecil yang bernama pasir putih. Serta wisata peninggalan sejarah yakni lokomotif uap sisa peninggalan Jepang (Pratikto *et al.*, 2022) (Marsal *et al.*, 2022).

Dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata Geopark Silokek, maka dibentuklah Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 10 Tahun 2019. Penjelasan mengenai pembentukan Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 10 Tahun 2019 relevan karena dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Geopark Silokek sudah menjadi Geopark Nasional dengan 19 jumlah Geopark yang ada di Indonesia, hal ini ditandai dengan penyerahan Sertifikat Geopark Nasional pada tahun 2018 oleh Komite Nasional Geopark Indonesia dan ikut serta dalam seleksi menjadi anggota Unesco Global Geopark dan oleh karena itu dibentuklah Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek yang ditandai melalui SK Bupati Sijunjung (Nomor: 188.45/404/KPTS-BPT-2018), yaitu pada tanggal 20 September 2018. Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek ditetapkan melalui Keputusan Bupati Sijunjung,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keputusan Bupati Sijunjung tersebut diterbitkan setiap tahun untuk mengantisipasi jika ada perubahan struktur maupun perubahan personal sesuai kebutuhan organisasi (Pratikto *et al.*, 2022).

Tahun 2023 ini Surat Keputusan Bupati Sijunjung tentang Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek diterbitkan melalui (Surat Nomor : 188.45/86/KPTS-BPT-2023), Kepengurusan Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek terdiri dari beberapa latar belakang profesi diantaranya ASN, Akademisi, Tokoh Masyarakat, Penggiat Geopark dan Pariwisata, Media dan Guru. Program dan kegiatan dirancang dan yang dilakukan oleh Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek sudah memiliki aturan yang jelas yang mengatur tertuang dalam Pasal 11 Ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark) dalam rangka tetap menjaga dan melindungi warisan geologi (*geoheritage*) yang bernilai dan berpotensi besar untuk kegiatan penelitian, Pendidikan dan pembangunan berkelanjutan serta untuk meningkatkan pengawasan terhadap taman bumi (*geopark*) maka telah ditetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Taman Bumi (*Geopark*) Nasional pada tanggal 12 November 2021. (Kabupaten Sijunjung, 2023).

Konsep Geopark itu sendiri adalah sebuah konsep manajemen pengembangan kawasan berkelanjutan yang menyerasikan keragaman geologi, hayati dan budaya melalui prinsip konservasi dan Rencana Tata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau  
Staf Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ruang Wilayah yang sudah ada. Maka dari itu Geopark Silokek dikenal dengan tiga keanekaragaman yang dimiliki yaitu geodiversity, biodiversity, dan cultural diversity (Ningsih *et al.*, 2023). Maka dari itu Badan Pengelola Geopark mempunyai tugas dan fungsi pada bidang Konservasi, Bidang Edukasi dan Bidang Peningkatan Ekonomi Masyarakat local yang diterapkan pada Kawasan yang memiliki keragaman dan keunikan Geologi, Biologi dan Budaya. Geopark Silokek sendiri memiliki tujuan untuk menjadikan Geopark berbasis nasional karena Geopark Ranah Minang Silokek sudah berstatus Geopark Nasional maka program kegiatannya mengacu pada aturan-aturan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian ESDM, Bappenas dan Kementerian Marves dalam hal ini sebagai Sekreraiat Komisi Nasional Geopark Indonesia (Kabupaten Sijunjung, 2023).

Hubungan antara Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga dengan Manajemen Pengelola Geopark Secara strutural Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek tidak berada dibawah naungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga namun merupakan sebagai Mitra, Badan Pengelola Geopark bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Sijunjung sebagai Pembina, Secara administrasi keuangan, Badan Pengelola Geopark mendapatkan dana hibah dari Pemerintah Daerah dalam hal ini melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, sehingga untuk administrasi keuangan berada dibawah binaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama yang dilakukan Badan Pengelola Geopark dengan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga adalah bekerjasama dalam hal :

1. Mempersiapkan sumberdaya manusia/pengelola desetinasi juga sebagai pengelola Geosite melalui pelatihan, bimbingan teknis maupun kepemanduan wisata dan Geowisata.
2. Tata Kelola Destinasi yang dijadikan sebagai Situs Geologi, Biologi dan Budaya sehingga tata Kelola yang dilaksanakan memenuhi azas kelestarian dan keberlanjutan.
3. Menyediakan Visibility pariwisata berbasis geopark.
4. Secara bersama-sama mempromosikan potensi sumber daya alam yang ada baik bertema Pariwisata maupun Geopark melalui atraksi, event, pameran serta melalui sosial media.

Secara umum Kinerja Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Sibokek dari tahun terbentuknya yakni 2019 hingga sekarang adalah :

1. Tersusunnya Dokumen Pendukung Geopark ( Masterplan, Kajian Geologi, Usulan Warisan Geologi ).
2. Menjadi referensi dalam pengelolaan Geopark oleh Geopark di Sumatera Barat dan calon Geopark di Sumatera Barat.
3. Menjadi kampus lapangan bagi para mahasiswa dari perguruan tinggi di Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat terkait dengan edukasi Geopark.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menduduki Peringkat nomor 5 pada seleksi Calon Geopark Unesco Tahun 2021.
5. Menduduki Peringkat Nomor 3 pada seleksi Calon Geopark Unesco Tahun 2022.
6. Manduduki Peringkat nomor 3 pada seleksi Calon Geopark Unesco Tahun 2023.
7. Dipercaya menjadi tuan rumah penyelenggaraan Rakornas Geopark Tahun 2023 (Kabupaten Sijunjung, 2023).

Target yang hendak dicapai oleh Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek ialah menjadi Badan Pengelola yang Mandiri (organisasi, SDM maupun Pembiayaan) seperti Geopark Ciletuh Palabuhan Ratu Unesci Global Geopark yang merupakan salah satu dari 10 Geopark diindonesia yang telah diakui dunia (UNESCO). Kabupaten Sijunjung diharapkan dapat melestarikan pariwisata yang ada di Nagari ini seperti kebudayaan, sejarah, serta keindahan alam yang ada namun demikian dibalik keindahan dari pariwisata Geopark Silokek ini masih adanya permasalahan-permasalahan di dalamnya yang menjadi permasalahan saat ini adalah kondisi pengembangan lebih lanjut untuk peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola Geosite, Sertifikasi Pemandu Geowisata, Penyediaan Visibility Geopark, Program Edukasi dan Konservasi, menjaga kelestarian dari Geopark Silokek serta upaya pengenalan objek wisata yang masih kurang (Pratikto *et al.* 2022).



Oleh karena itu berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas yang melibatkan fakta yang terkait program pengembangan pariwisata dan faktor yang mempengaruhi program pengembangan pariwisata dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan studi evaluasi bagi Geopark Silokek oleh Manajemen Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek dan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sijunjung serta untuk memperbaiki program pengembangan pariwisata di Geopark Silokek serta berbagai pihak yang terkait di dalamnya (Oktarina *et al.*, 2023).

Untuk mengembangkan pariwisata tidak terlepas dari aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem tersebut. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai aktor. Secara umum, insan pariwisata dikelompokkan dalam tiga pilar utama, yaitu: masyarakat, pemerintah, dan swasta, yang termasuk masyarakat adalah masyarakat umum yang ada pada destinasi, sebagai pemilik sah dari berbagai sumber daya yang merupakan modal pariwisata, serta tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM, dan media massa. Sedangkan dalam kelompok pemerintah yaitu pada berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, daerah, dan instansi-instansi yang ada dibawah dinas kebudayaan dan pariwisata Selanjutnya dalam kelompok swasta yaitu asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha (Pratikto *et al.*, 2022).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengembangkan pariwisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung semenjak diresmikannya kawasan ini menjadi Geopark Nasional pada tahun 2019 pemerintah terus berupaya membangun dan melengkapi fasilitas-fasilitas di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung hingga sampai saat ini. Seperti pembuatan gapura, memperbaiki jalan, membuat gazeboh untuk peristirahatan, membangun tempat menjual makanan. Selain itu beberapa pelatihan- pelatihan juga dilakukan kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan pariwisata di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung seperti pelatihan arum jeram, dan pemandu wisata (Oktarina *et al.*, 2023). Upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung hingga saat sekarang yaitu menjaga keasrian dan budaya mereka dengan terus merawat yang ada di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung. Setelah berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah Sijunjung maupun masyarakat di kawasan Geopark Silokek ternyata masih banyak kekurangan (Oktarina *et al.*, 2023).

## 1.2. Permasalahan

### 1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek Dalam Pengembangan Geopark Nasional?

## 1. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan peneliti ini sebagai berikut :

Untuk menganalisis kinerja Manajemen Badan Geopark Ranah Minang Silokek.

b. Kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi untuk siapa yang ingin menganalisis kinerja Manajemen Badan Geopark Ranah Minang Silokek.
2. Dijadikan bahan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Sijunjung dalam mengatasi Faktor apa saja yang menjadi penghambat kinerja Manajemen Badan Geopark Ranah Minang Silokek.
3. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan masukan bagi Manajemen Badan Geopark Ranah Minang Silokek dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengelolaan Objek Wisata Geopark Silokek di Kabupaten Sijunjung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Organisasi

Administrasi dan organisasi saking berkaitan satu sama lain, dimana administrasi membutuhkan wadah atau tempat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, tempat atau wadah inilah yang disebut organisasi.

Menurut Syafri (2012) organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuan (Junita *et al.*, 2021).

Menurut Siagian (2008) Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta cara formal berkaitan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Junita *et al.*, 2021).

Menurut James D. Mooney (dalam Sunyoto dan Burhanudin, 2003) *“Organization in this from of every human asscoation for the attainment of common purpose”* Artinya kurang lebih : organisasi merupakan bentuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama (Junita *et al.*, 2021).

Menurut Waldo (dalam Sunyoto dan Burhanudin, 2003) “*Organization is the structure of authoritative and habitual personal interrelation in an administrative systems*” Artinya kurang lebih : organisasi merupakan struktur dari pada hubungan atas dasar wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi (Junita *et al.*, 2021).

Organisasi secara umum merupakan bentuk kerja sama antar individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Siagian, (2006), menjelaskan organisasi seperti berikut :

“Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.”

Menurut Rosenweg dalam Hamin (2005) organisasi dapat dipandang sebagai:

- a. Sistem sosial, yaitu orang-orang dalam kelompok.
- b. Integritas atau kesatuan dari aktivitas-aktivitas orang yang berkerja sama.
- c. Orang-orang yang berorientasi atau berpedoman pada tujuan bersama (Nugraha *et al.*, 2019).

Menurut Waldo dalam Safiie (2003) organisasi adalah sebagai suatu struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antar orang-orang pada suatu sistem administrasi. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa definisi organisasi menurut para ahli tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wadah atau tempat terselenggaranya administrasi.
2. Terjadi kerja sama dan pembagian tugas dalam organisasi tersebut.
3. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing
4. Di dalamnya terjadi hubungan antar individu maupun kelompok, baik dalam organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi (Nugraha *et al.*, 2019).

Istilah organisasi dapat pula diartikan sebagai suatu perkumpulan atau perhimpunan yang terdiri dari dua orang atau lebih punya komitmen bersama dan ikatan formal mencapai tujuan organisasi, dan di dalam perhimpunannya terdapat hubungan antar anggota dan kelompok dan antara pemimpin dan anggota yang dipimpin atau bawahan (Nugraha *et al.*, 2019).

Defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu perkumpulan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan dan proses yang sama, didalam organisasi tersebut memiliki pimpinan dan anggota yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.1. Organisasi Sektor Publik

Menurut Robbins dalam Fahmi (2013) organisasi sektor publik adalah kesatuan sosial yang dikelola secara sadar, dengan batasan yang dapat diidentifikasi, dan dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan bersama yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan menurut Fahmi (2013), organisasi sektor publik dapat diartikan sebagai suatu tempat yang bisa melakukan banyak peran yang didirikan dengan tujuan mewujudkan keinginan semua pihak (Andries *et al.*, 2022).

Menurut Mahsun (2006), organisasi sektor publik adalah organisasi yang berhubungan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara yang diatur didalam hukum (Nathantia Putri *et al.*, 2018).

Menurut Mahsun (2013), Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berkaitan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara yang diatur oleh hukum. Organisasi sektor publik yang berdiri di Indonesia cukup banyak, seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), rumah sakit, puskesmas, tempat peribadatan (gereja, masjid, vihara, kuil, dan pura), partai politik, dan organisasi pendidikan (Andries *et al.*, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.2. Karakteristik Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik merupakan suatu entitas yang menjalankan tugasnya untuk kepentingan publik. Karakteristik organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi swasta.

Menurut Ulum (2010), beberapa karakteristik organisasi sektor publik adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya organisasi diperoleh dari hibah atau sumbangan para donatur yang tidak mengharapkan imbal balik atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah yang diberikan.
2. Barang atau jasa yang dihasilkan tidak bertujuan untuk mengumpulkan laba. Jika entitas mendapatkan keuntungan dari barang atau jasa yang diperoleh, dana tersebut digunakan untuk kepentingan publik.
3. Organisasi nirlaba tidak mempunyai kepemilikan. Artinya, organisasi tidak dapat dijual atau dialihkan kepemilikannya kepada pihak lain.

Menurut Nordiawan (2009), karakteristik organisasi sektor publik yang membedakan dengan organisasi privat adalah sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan finansial.
2. Kepemilikan bersifat kolektif oleh pihak publik.
3. Tidak dapat diperjualbelikan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keputusan-keputusan yang terkait kebijakan operasional didasarkan pada kosensus (Andries *et al.*, 2022).

## 2.2. Konsep Kinerja

### 2.2.1. Pengertian Kinerja

Menurut Wirawan (2009), Konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa inggris adalah performance. Istilah performance sering diindonesiakan sebagai performa. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Dewi *et al.*, 2019).

Istilah kinerja berasal dari performance diartikan sebagai hasil kerja seseorang pegawai, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan (Alpurdi *et al.*, 2021).

Fahmi mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu (Dewi *et al.*, 2019).

Menurut Bastian (2006), Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja, gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi (Alpurdi *et al.*, 2021).

Menurut Prof. Dr. Wibowo, S.E (2013) menjelaskan kinerja berasal dari pengertian Performance. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Moehariono mengatakan bahwa kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Terkait dari konsep kinerja tersebut, Rummler dan Brache mengemukakan ada tiga level kinerja, yaitu :

- a. Kinerja organisasi, Merupakan pencapaian hasil pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi, dan manajemen organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kinerja proses, Merupakan kinerja pada proses tahapan dalam menghasilkan produk atau pelayanan. Kinerja pada level proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, rancangan proses dan manajemen proses.
- c. Kinerja individu/pekerjaan, Merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu (Aditama *et al.*, 2017).

Kinerja menurut Sastrohadiwiryono (2013) adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen untuk menilai tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya akhir tahun. Dalam Mahmudi (2015) "Kinerja mengacu pada sesuatu yang terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan, dalam hal ini meliputi hasil yang dicapai kerja tersebut". Dengan singkat dapat dikatakan bahwa kinerja adalah hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan (Suwaji *et al.*, 2020).

Pasolong (2013) mengemukakan bahwa konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Tercapainya kinerja yang maksimal tidak akan terlepas dari peran pemimpin birokrasi dalam memotivasi bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan secara efisien dan efektif (Alpurdi *et al.*, 2021).

Menurut Wirawan, dalam (Kartika 2014), konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja. Kinerja adalah luaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Kinerja merupakan hasil sinergi dari sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan organisasi, faktor lingkungan eksternal dan faktor internal pegawai (Putri *et al.*, 2023).

Sedarmayanti, dalam (Sri Wahyuni 2013), menyatakan bahwa kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang pegawai telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan, atau merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya). Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai misinya dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki tingkat kemampuan tertentu (Putri *et al.*, 2023).

### 2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Sutrisno, dalam (Saleh *et al.* 2013), mengemukakan bahwa umumnya orang percaya bahwa kinerja merupakan fungsi gabungan dari tiga faktor yaitu :

- a. Kemampuan, perangai dan minat seorang pekerja.
- b. Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peranan seorang pekerja.
- c. Tingkat motivasi kerja.

Pengukuran kinerja diarahkan pada enam aspek yang merupakan prestasi kunci pegawai adalah :

1. Hasil Kerja Tingkat kuantitas maupun kualitas yang telah dihasilkan dan sejauh mana pengawasan dilakukan.
2. Pengetahuan Pekerjaan Tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh langsung terhadap kualitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Inisiatif Tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan khususnya dalam hal penanganan masalah-masalah yang timbul.
4. Kecekatan Mental Tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima instruksi kerja dan menyesuaikan dengan cara kerja serta situasi kerja yang ada.
5. Sikap Tingkat semangat kerja serta sikap yang positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
6. Disiplin Waktu Dan Absensi Tingkat ketepatan waktu dan tingkat kehadiran. ntitas dan kualitas dari hasil kerja.

**2.2.3. Indikator Kerja**

Mangkunegara, dalam (Nabawi 2019), mengemukakan bahwa indikator kinerja yaitu :

1. Kualitas, Adalah seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.
2. Kuantitas, Adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.
3. Pelaksanaan Tugas, Adalah seberapa jauh pegawai mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tanggung Jawab, Adalah kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Fadel, dalam (Nabawi 2019), mengemukakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu :

1. Pemahaman Atas Tupoksi Bahwa harus terlebih dulu paham tentang tujuan pokok dan fungsi masing-masing tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Inovasi Memiliki inovasi yang positif dan menyampaikan pada atasan serta mendiskusikannya pada rekan kerja tentang pekerjaan.
3. Kecepatan Kerja Dalam menjalankan tugas kecepatan kerja harus diperhatikan dengan menggunakan mengikuti metode kerja yang ada.
4. Keakuratan Kerja Tidak hanya cepat, namun dalam menyelesaikan tugas pegawai juga harus disiplin serta melakukan pengecekan ulang.
5. Kerjasama Kemampuan dalam bekerja sama dengan rekan kerja lainnya seperti bisa menghargai pendapat orang lain (Putri *et al.*, 2023).

## 2.3. Kinerja Organisasi

### 2.3.1. Pengertian Kinerja Organisasi

Bastian (2001) mengemukakan definisi kinerja organisasi sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut. Oleh karena itu, pengukuran terhadap kinerja suatu organisasi harus merefleksikan tujuan dan misi dari organisasi sehingga akan berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan tujuan dan misi inilah yang mengakibatkan kesulitan dalam pengukuran kinerja organisasi. Tujuan dan misi organisasi publik bersifat multidimensional meskipun demikian, penilaian terhadap kinerja organisasi publik merupakan kegiatan sangat penting (Permatasari *et al.*, 2013).

Menurut Harbani Pasolong (2008), Kinerja pada dasarnya adalah dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Kinerja organisasi merupakan totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut (Kurniawan *et al.*, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Amitai Etzioni (Keban, 2008) kinerja organisasi menggambarkan seberapa jauh suatu organisasi merealisasikan tujuan akhirnya. Sedangkan menurut Bastian (Tangkilisan,, 2005) kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut (Kurniawan *et al.*, 2022).

Membahas kinerja pasti terkait dengan ukuran atau standart kinerja. Ukuran atau standard kinerja terkait dengan parameter-parameter yang dijadikan dasar oleh organisasi untuk mengukur kinerja. Menurut Bambang Wahyudi dalam kutipan Umam (2010), penilaian atau pengukuran kinerja adalah suatu evaluasi kinerja termasuk pengembangannya, sedangkan menurut Hendry Simamora masih dalam kutipan Umam Khaerul, pengukuran kinerja atau penilaian kinerja diartikan sebagai proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja. (Junita *et al.*, 2021).

Menurut Amitai Etzioni (Keban, 2008) kinerja organisasi menggambarkan seberapa jauh suatu organisasi merealisasikan tujuan akhirnya. Kinerja organisasi tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil atau tujuan, tetapi juga menekankan pada proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan dan sumber daya guna mencapai tujuannya (Aditama *et al.*, 2017).

Dwiyanto dalam Pasolong (2006), menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik, yaitu sebagai berikut :

1. Produktivitas, yaitu tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai ratio antara input dengan output.
2. Kualitas Layanan, yaitu cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan public. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas. Dengan demikian menurut dwiyanto kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja. Keuntungan utama menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja adalah informasi mengenai kepuasan masyarakat seringkali tersedia secara mudah dan murah. Informasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan seringkali dapat diperoleh dari media massa atau diskusi publik.
3. Responsivitas, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat.

4. **Responsibilitas**, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi, baik yang eksplisit maupun implisit.
5. **Akuntabilitas**, yaitu menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat (Pasolog., 2022).

Jadi kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk melaksanakan setiap tugas-tugas yang diberikan kepada organisasi untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang telah ditentukan. Kinerja organisasi tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil atau tujuan, tetapi juga menekankan pada proses pelaksanaan dan sumber daya guna mencapai tujuannya (Junita *et al.*, 2021).

### **2.3.2. Indikator Kinerja Organisasi**

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran/tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan elemen – elemen indikator berikut ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Masukan ( *Inputs* ) Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar organisasi mampu menghasilkan produknya, baik barang atau jasa yang meliputi sumber daya manusia, informasi, kebijakan dan sebagainya.
2. Indikator Keluaran ( *Outputs* ) Adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik ataupun nonfisik.
3. Indikator Hasil ( *Outcomes* ) Adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
4. Indikator Dampak ( *Impacts* ) Adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Menurut Agus Dwiyanto, dalam (Widowati 2015), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu :

1. Produktivitas, Konsep produktivitas tidak hanya mengukur pada tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output.
2. Kualitas Layanan, Sumber data utama dari kualitas layanan didapat dari pengguna jasa atau masyarakat dalam melakukan penilaian terhadap kualitas pelayanan. Isu mengenai kualitas layanan cenderung semakin menjadi penting dalam



menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik.

3. Responsivitas, Responsivitas adalah kemampuan organisasi dalam mengenali kebutuhan masyarakat untuk menyusun prioritas pelayanan, serta pengembangan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimasukkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi publik.
4. Responsibilitas, Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi. Hal ini dapat dinilai dari mencocokkan dokumen dan laporan kegiatan organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Akuntabilitas, Akuntabilitas menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi tunduk pada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut terpilih karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep dasar akuntabilitas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal, seperti nilai – nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Putri *et al.*, 2023).

Sedangkan pengukuran kinerja organisasi yang disampaikan oleh Jerry Harbour, dalam (Widowati 2015), merekomendasikan dengan enam aspek, yaitu :

1. Produktivitas, yaitu kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa.
2. Kualitas, yaitu memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas.
3. Ketepatan waktu, merupakan waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Putaran waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut, kemudian sampai pada pelanggan/konsumen.
5. Penggunaan sumber daya, ialah sumber daya yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.

Biaya, yaitu terkait dengan biaya-biaya yang diperlukan (Junita *et al.*, 2021).

Menurut Soesilo, dalam (Widowati 2015), kinerja suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh faktor– faktor berikut :

1. Struktur organisasi sebagai hubungan internal yang berkaitan dengan fungsi yang menjalankan aktivitas organisasi.
2. Kebijakan pengelola, berupa visi dan misi organisasi.
3. Sumber daya manusia, yang berhubungan dengan kualitas karyawan.
4. Sistem informasi manajemen, yang berhubungan dengan pengelolaan database untuk digunakan dalam mempertinggi kinerja organisasi.
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki (Putri *et al.*, 2023)

Menurut Ruky, dalam (Widowati 2015), mengidentifikasi faktor-faktor yang mempunyai pengaruh langsung terhadap tingkat pencapaian kinerja organisasi, yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknologi yang meliputi peralatan kerja dan metode kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
2. Kualitas input atau material yang digunakan oleh organisasi.
  - a. Kualitas lingkungan fisik yang meliputi keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan.
  - b. Budaya organisasi sebagai pola tingkah laku dan pola kerja yang ada dalam organisasi.
  - c. Kepemimpinan sebagai upaya untuk mengendalikan anggota organisasi agar bekerja sesuai dengan standart dan tujuan organisasi.
3. Pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi aspek kompensasi, imbalan dan promosi (Putri *et al.*, 2023).

## 2.4 Konsep Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “ Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan “. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya, (Nana *et al.*, 2016).

Analisis adalah ( kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau



bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan ( diantara beberapa yang dalam satu kesatuan)”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut (Majid, 2013).

## 2.5. Defenisi Konseptual

### 2.5.1. Geopark

UNESCO Global Geopark adalah sebuah wilayah geografis di mana situs dan lanskap yang menjadi aset geologis internasional dikelola dengan konsep konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu. geopark adalah kawasan yang memiliki unsur geologi terkemuka, di mana masyarakat setempat juga berperan serta melindungi warisan alam tersebut. Geopark atau Taman Bumi adalah sebuah kawasan dengan batasan yang sudah ditetapkan oleh UNESCO (Organisasi PBB untuk Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan), yang memiliki kawasan permukaan cukup luas untuk pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan. Geopark global harus terdiri atas sejumlah jejak geologi yang memiliki keindahan, kelangkaan, ataupun kepentingan ilmiah khusus. Geopark tidak hanya berhubungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan geologi tetapi juga ekologi, arkeologi, serta nilai sejarah ataupun budaya (Kistiyah *et al.*, 2020).

## 2.6. Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an maupun Sunnah Rasulullah Saw tidak ditemukan kata pariwisata secara harfiah, namun terdapat beberapa kata yang menunjuk kepada pengertian dengan lapaz-lapaz yang berbeda namun secara umum maknanya sama, diantaranya adalah :

- 1) Firman Allah S.W.T, Q.S Al-Mulk (67) : 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ دَلْوَلًا فَاْمَشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهَا  
وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Al-Imam Abul Fida Isma‘il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, dalam Kitab Tafsir Ibn Katsir menafsirkan ayat ini, bahwa Allah subhanahu wa ta‘ala berfirman: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya. Maksudnya, berjalanlah kalian ke mana pun yang kamu kehendaki di berbagai kawasannya, serta lakukanlah perjalanan mengelilingi semua daerah dan kawasannya untuk keperluan mata pencaharian dan perniagaan

manfaat sesuatu pun bagi kalian kecuali bila Allah memudahkannya bagi kalian. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman: dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya.

Q.S Al-Rum (30) : 9

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ  
رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

“Dan tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.”

1) Hadis Nabi S.A.W

Hadis Nabi riwayat Ahmad : “Dari Abi Hurairah, bahwasannya Nabi SAW bersabda: Berpergianlah kalian niscaya kalian menjadi sehat dan berperanglah niscaya akan tercukupi.”

Hadis Riwayat Al-Baihaqi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dari Ibnu Abbas r.a Berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda : Berpergianlah, kalian akan sehat dan tercukupi” Seruan Islam untuk melakukan perjalanan pariwisata lebih luas dari tujuan yang dewasa ini diungkapkan dalam masalah kepariwisataan. Dalam Islam kita mengenal istilah hijrah, haji, ziarah, perdagangan, dan mencari ilmu pengetahuan yang merupakan diantara faktor yang dijadikan alasan Islam untuk mendorong umatnya melakukan perjalanan. Keberhasilan manusia dalam mencapai kemajuan di bidang ilmu, teknologi, komunikasi, dan transportasi, telah memberi kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian kebiasaan melakukan perjalanan wisata memiliki peran yang besar dalam kehidupan suatu komunitas bangsa.

### 2.7. Definisi Konsep

Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode. Peningkatan kinerja tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya-upaya institusi untuk meningkatkan kinerja. Setiap usaha-usaha manajemen kinerja ditujukan dapat digunakan untuk mendorong kinerja dalam mencapai tingkat tertinggi pada setiap organisasi. Kinerja suatu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi merupakan akumulasi kinerja semua individu yang bekerja di dalamnya. Di sinilah peran sumber daya manusia dibutuhkan dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Pegawai yang melaksanakan kinerjanya secara efektif dan efisien hasilnya dapat mempengaruhi peningkatan prestasi kerja organisasi sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan akan tercapai (Aditama *et al.*, 2017).

## 2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Peneliti Terdahulu**

Sumber	Hasil	Perbedaan
Zuzi Maima Zura. (2018), berjudul Pengelolaan Objek Wisata Di Kecamatan Kuok Oleh Dinas Pariwisata Dan	Hasil dari penelitian adalah pengelolaan objek wisata di kecamatan Kuok oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar masih belum optimal, karena masih ada pengelolaan objek wisata	Perbedaan penelitian Zuzi Maima Zura dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Zuzi Maima Zura dilakukan pada Dinas Pariwisata dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan syatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uin Repoststory Uin Suska Riau.</p>	<p>yang tidak berjalan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar serta kurangnya kesadaran masyarakat.</p>	<p>Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan hasil penelitian pengelolaan objek wisata di kecamatan Kuok belum optimal. Dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori Andi Mapping Sammeng (Pengelolaan Pariwisata). Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan judul Analisa Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Silokek, kondisi pengembangan lebih lanjut untuk peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola Geosite, Sertifikasi Pemandu Geowisata,</p>
---	---	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan syahat masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			<p>Penyediaan Visibility Geopark, Program Edukasi dan Konservasi, menjaga kelestarian dari Geopark Silokek serta upaya pengenalan objek wisata yang masih kurang optimal.</p>
	<p>G. Liansie (2016) dengan judul Strategi Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata, dan Kebudayaan dalam Pengembangan Pariwisata Lumbok Ranau Untuk Memaksimalkan Pendapatan Asli</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata, dan Kebudayaan dalam pengembangan Pariwisata Lumbok Ranau untuk memaksimalkan pendapatan asli daerah Kabupaten 39 Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Adapun</p>	<p>Perbedaan penelitian G. Liansie dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian G. Liansie dilakukan pada Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat dengan hasil penelitian yaitu strategi yang harus dilakukan adalah peningkatan SDM,</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan syatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Daerah Kabupaten Lampung Barat. Repoststory Unila.</p>	<p>hasil dari penelitian ini adalah dimana setelah di analisis melalui analiis SWOT ada beberapa strategi yang harus dilakukan untuk pengembangan pariwisata Lumbok Ranau yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia yang profesional melalui pelatihan dan inovasi. Kemudian meningkatkan jasa usaha kepariwisataan karena masih banyak sarana/prasarana yang tidak memadai serta meningkatkan intensitas promosi pariwisata dengan memaksimalkan media elektronik untuk menyebar informasi.</p>	<p>peningkatan jasa usaha kepariwisataan dan peningkatan promosi. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dimana setelah di analisis melalui analiis SWOT. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan judul Analisa Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Silokek, kondisi pengembangan lebih lanjut untuk peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola Geosite, Sertifikasi Pemandu Geowisata, Penyediaan Visibility</p>
---	--	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan syatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Geopark, Program Edukasi dan Konservasi, menjaga kelestarian dari Geopark Silokek serta upaya pengenalan objek wisata yang masih kurang optimal.</p>
<p>Ekla Reza Junita. (2021), berjudul Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Solok Dalam Pengembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort Kabupaten Solok, Repoststory UIR.</p>	<p>Hasil dari penelitian adalah faktor apa saja yang jadi penghambat kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Solok Dalam Mengembangkan Objek Wisata Alahan Panjang Resort, karna masih kurang tertatanya parkir meskipun sudah disediakan lahan parkir yang memadai, sehingga menyebabkan kendaraan parkir sembarangan dipinggir jalan.</p>	<p>Perbedaan penelitian Ekla Reza Junita dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Ekla Reza Junita dilakukan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Solok dengan hasil penelitian yaitu Kurang tertatanya sarana parkir meskipun sudah di sediakan di sekitar Alahan Panjang Resort, Tampak belum ada rencana</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Dan belum adanya rencana pengembangan dari pemerintah Kabupaten Solok.</p>	<p>pengembangan dari pemerintah kabupaten yang dalam hal ini Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Solok, menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori Harbani Pasolog (2008). Sedangkan penulis melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olagraha Kabupaten Sijunjung dan pada Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek kondisi pengembangan lebih lanjut untuk peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola Geosite, Sertifikasi</p>
---	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pemandu Geowisata, Penyediaan Visibility Geopark, Program Edukasi dan Konservasi, menjaga kelestarian dari Geopark Silokek serta upaya pengenalan objek wisata yang masih kurang optimal.</p>
--

## 2.9. Kerangka Oprasional

Konsep operasional menurut Walizer & wiener ialah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamatai serta bagaimana mengukur suatu variabel maupun konsep definisi operasional tersebut dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam suatu kategori khusus dari variable. Berikut konsep operasional dalam penelitian ini :

UIN SUSKA RIAU

**Tabel 1.2**  
**Tabel Kerangka Oprasional**

Konsep	Indikator	Sub-Indikator
Kinerja Organisasi Dwiyanto, (2006) dalam (Pasolog., 2022).	Produktivitas	a. Tercapainya target yang telah ditentukan dan direncanakan. b. Pelestarian dan pengelolaan sarana serta fasilitas objek wisata.
	Kualitas Layanan	a. Kualitas layanan oleh Dinas/Badan pengelola kepada masyarakat. b. Memberikan informasi-informasi mengenai objek wisata. c. Promosi objek wisata.
	Responsivitas	a. Pengembangan program-program pelayanan publik b. Kecepatan dalam mengenali

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kebutuhan masyarakat
	Responsibilitas	a. Program yang terealisasi. b. Pelestarian nilai-nilai budaya
	Akuntabilitas	a. Kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga dengan Manajemen Badan Pengelola Geopark Silokek. b. Pelaporan dan tanggung jawab kinerja Badan Pengelola

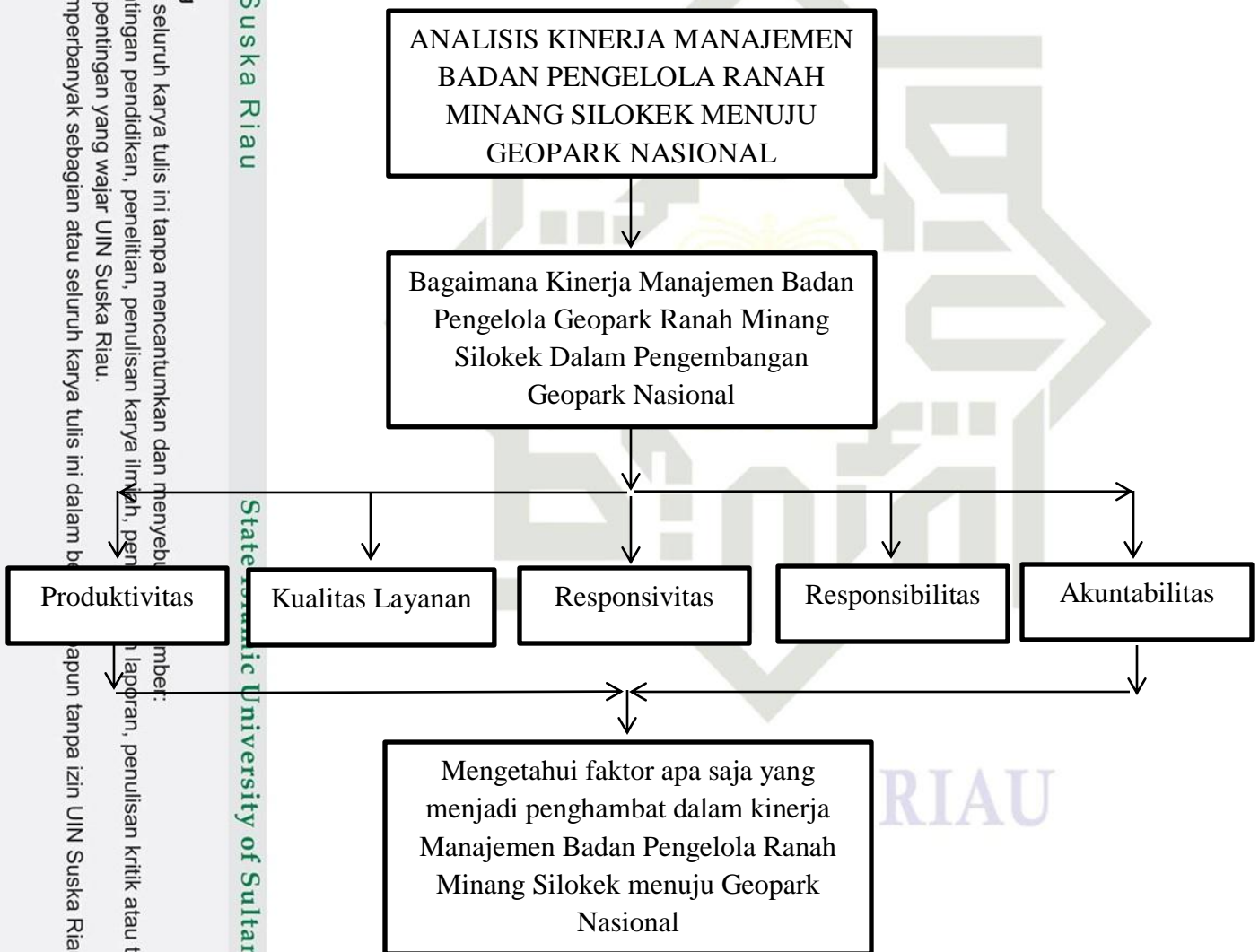
**Sumber : Teori Dwiyanto, (2006) dalam (Pasolog., 2022).**

## 2.10. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan sebagai bahan landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Optimalisasi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan Peningkatan Daya Tarik Objek Wisata Geopark Silokek, maka untuk

melihat kinerja Manajemen Badan Pengelola Ranah Minang Silokek, perlu dilakukan peninjauan terhadap kinerja Pengelola tersebut untuk melihat sejauh mana pengaruh program yang mereka bentuk dalam meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata. Berdasarkan pandangan ini dapatlah digambarkan kerangka pikir sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : *Teori Kinerja Organisasi menurut Dwiyo(2006) dalam* (Pasolog., 2022).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dan mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau dengan menghubungkan dengan variable lain. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Kinerja Manajemen Badan Pengelola Ranah Minang Silokek Menuju Geopark Nasional.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Manajemen Badan Pengelola Ranah Minang Silokek, Jl.M.Yamin No.17 Muaro Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatra Barat.

#### 3.3. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti dan berusaha melihat fenomena yang terjadi dengan rencana yang telah dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya khususnya peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata, dengan maksud di dalam melihat fenomena rencana yang telah dibuat dan kenyataan di lapangan tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang terselubung, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya, data primer diperoleh melalui :
  - a. Observasi yaitu pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.
  - b. Interview yaitu wawancara mendalam (in dept interview) yaitu mengadakan wawancara dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya yang diperoleh melalui studi pustaka maupun penelusuran data online.
  - a. Studi pustaka yaitu dengan membaca jurnal, peneliti terdahulu, dokumen-dokumen, undang-undang yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Penelusuran data online, yaitu data diperoleh dengan mengakses internet untuk mencari sumber data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan, contoh data publikasi atau data internet dari situs Kabupaten Sijunjung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Informan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan Informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian yang menjadi **Key informan** dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.3**

**Key Informan**

No	Informan	Jumlah
1	Staf Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sijunjung	2
2	Manajemen Badan Pengelola Ranah Minang Silokek (Ketua Harian dan Beberapa Staf)	4

### 3.6. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu melakukan analisa dari beberapa penjelasan atau uraian pembahasan berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

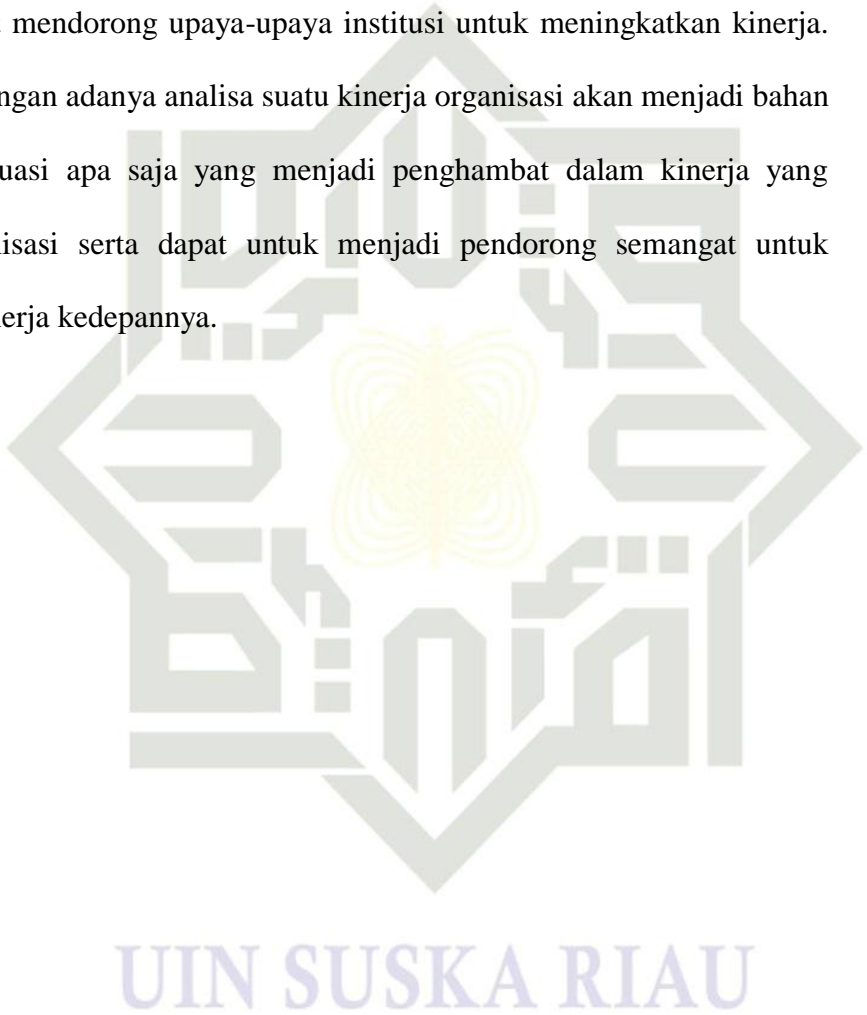
1. Langkah pertama/ persiapan : mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas : mencari lokasi/ subjek potensial, memilih lokasi/ subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus : mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/ penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan.

### 3.7. Fokus Penelitian

Menganalisis suatu kinerja organisasi sangat penting dilakukan, karna kinerja sendiri merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh

individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode. Peningkatan kinerja tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya-upaya institusi untuk meningkatkan kinerja. Maka dari itu dengan adanya analisa suatu kinerja organisasi akan menjadi bahan untuk mengevaluasi apa saja yang menjadi penghambat dalam kinerja yang dilakukan organisasi serta dapat untuk menjadi pendorong semangat untuk memperbaiki kinerja kedepannya.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan sumbernya untuk dipublikasikan dalam bentuk cetak atau elektronik.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai keadaan, letak dan beberapa keterangan tambahan yang diperlukan untuk mengenal lebih jauh daerah, tempat yang menjadi objek penelitian. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil, keadaan geografis, visi dan misi, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.

#### 4.1 Sejarah Kabupaten Sijunjung

Pada zaman Pemerintahan Hindia Belanda, Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung termasuk wilayah Afdeling Solok dengan ibukotanya Sawahlunto. Afdeling Solok mempunyai beberapa Onder Afdeling, salah satu di antaranya ialah Onder Afdeling Sijunjung dengan ibu negerinya Sijunjung. Hal ini berlangsung sampai pada zaman pemerintahan Jepang.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka pada bulan Oktober 1945 dibentuklah Kabupaten Tanah Datar dengan ibukotanya Sawahlunto, yang wilayahnya meliputi beberapa Kewedanaan yaitu Batusangkar, Padang Panjang, Solok, Sawahlunto dan Sijunjung.

Dalam rangka melanjutkan perjuangan kemerdekaan, Gubernur Militer Sumatera Barat berdasarkan Surat Keputusannya Nomor : SK / 9 / GN / IST tanggal





Februari 1949 membentuk Kabupaten baru, yakni Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dengan Bupati Militernya, Sulaiman Tantuah Bagindo Ratu.

Kemudian untuk melaksanakan tugasnya, Bupati Militer Sulaiman Tantuah Bagindo Ratu pada tanggal 24 Februari 1949 mengadakan rapat yang bertempat di Masjid Koto Gadang Tanjung Bonai Aur. Dalam rapat ini hadir :

- Rustam Efendi, Camat Koto VII
- Amir Mahmud, Wali Perang Nagari Limo Koto
- M. Syarif Datuk Gunung Emas
- M. Zen Datuk Bijo Dirajo
- Hasan Basri, Staf Kantor Camat Koto VII
- Darwis, Staf Kantor Camat Koto VII
- Marah Tayab
- Maju Arif
- M. Saman
- Amadi
- Malin Dubalang, Wali Perang Nagari Tanjung Bonai Aur
- Saadin Datuk Perpatih Suanggi
- Jamiruddin Mantari Sutan
- Jasm Gelar Pandito Sampono
- Datuk Patih

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menghasilkan beberapa keputusan, antara lain :

Menunjuk Pembantu/Staf Penasehat Bupati Militer Sawahlunto/Sijunjung :

- M. Syarif Datuk Gunung Emas dari Tanjung Ampalu
  - M. Zen Datuk Bijo Dirajo dari Tanjung Ampalu
  - H. Syafei Idris dari Padang Laweh
  - Marah Tayab dari Sumpur Kudus
2. Staf Administrasi terdiri dari :
    - Hasan Basri dari Kantor Camat Koto VII
    - Darwis dari Kantor Camat Koto VII
  3. Staf Perbekalan/Logistik, terdiri diri :
    - Malin Dubalang, Wali Perang Tanjung Bonai Aur
    - Saidin Datuk Perpatih Suanggi dari Tanjung Bonai Aur
    - Jasam Gelar Pandito Sampono dari Tanjung Bonai Aur
    - Jamiruddin Mantari Sutan dari Tanjung Bonai Aur
    - Datuk Patih dari Tanjung Bonai Aur

Setelah penyerahan kedaulatan oleh Belanda kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, Ibukota Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dipindahkan ke Sawahlunto dengan Bupati Ahmad Jarjis Bebas Thani. Sesuai dengan perkembangan pemerintahan Negara Republik Indonesia, dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956, Lembaran Negara Nomor 25 Tahun 1956, Kabupaten



Sawahlunto/Sijunjung ditetapkan menjadi Daerah Otonomi Sawahlunto/Sijunjung dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah.

Melalui Undang-undang Nomor 9 Tahun 1956, dibentuk Kota Kecil Padang Panjang, Payakumbuh dan Sawahlunto. Kota Kecil Sawahlunto beribukota di Sawahlunto, Kepala Daerahnya dirangkap oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sawahlunto/Sijunjung. Tahun 1960, ibukota Kabupaten Sawahlunto/ Sijunjung dipindahkan dari Sawahlunto ke Sijunjung. Namun hal ini tidak berlangsung lama, sebab pada 1966, sesuai dengan persetujuan DPRGR Nomor 10 Tahun 1970 tanggal 30 Mei 1970, yang kemudian disahkan oleh Menteri Dalam Negeri melalui Surat Keputusannya Nomor 59 Tahun 1973, ibukota Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dipindahkan lagi ke Muaro Sijunjung.

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1984/1985, Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung yang semula terdiri dari 9 Kecamatan, dimekarkan menjadi 13 Kecamatan yakni 9 Kecamatan induk, 4 Kecamatan perwakilan, yakni :

Kecamatan Induk terdiri dari :

- Kecamatan Talawi di Talawi.
- Kecamatan Sawahlunto di Muaro Kalaban.
- Kecamatan Sumpur Kudus di Kumanis.
- Kecamatan Koto VII di Tanjung Ampalu.
- Kecamatan IV Nagari di Palangki.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin atau menjabarkan kembali isi karya tulis ini kepada publik lain, tanpa persetujuan penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Sijunjung di Sijunjung.

Kecamatan Tanjung Gadang di Tanjung Gadang.

Kecamatan Pulau Punjung di Pulau Punjung.

Kecamatan Koto Baru di Koto Baru.

Setelah itu, berhubung dengan perkembangannya yang pesat kemudian, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1995, Kecamatan Perwakilan Pulau Punjung di Sitiung dan Kecamatan Perwakilan Koto Baru di Sungai Rumbai telah diubah statusnya menjadi Kecamatan definitif yaitu Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Sungai Rumbai pada tanggal 22 November 1995. Selanjutnya, pada tanggal 29 Juli 1999, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 1999, Kecamatan Perwakilan Tanjung Gadang di Kamang telah diubah statusnya menjadi kecamatan definitif dengan nama Kecamatan Kamang Baru. Terakhir, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung Nomor 8 Tahun 2000, Kecamatan Perwakilan Sijunjung di Lubuk Tarok diubah statusnya menjadi Kecamatan definitif, dengan nama Kecamatan Lubuk Tarok dan diresmikan pada tanggal 28 Agustus 2000 oleh Bupati Sawahlunto/Sijunjung sebagai kecamatan paling bungsu di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung hingga sekarang.

**4.2 Profil Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek**

Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek di bina langsung oleh Bupati Kabupaten Sijunjung yaitu Benny Dwifa Yuswir dan dipimpin



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial atau periklanan.

4. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh Dr. Zefnihan, AP, MSi, adapun alamat lengkap Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek, Jl.M.Yamin No.17 Muaro Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatra Barat.

**Gambar 4.1**

**Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek**



**4.2 Keadaan Geografis**

Secara topografi, kabupaten Sijunjung merupakan rangkaian Bukit Barisan yang memanjang dari arah barat laut ke tenggara dengan luas wilayah 3.130,8 km<sup>2</sup>, sehingga kabupaten ini memiliki ketinggian yang sangat bervariasi, yaitu antara 120 meter sampai 930 meter di atas permukaan laut. Kecamatan di kabupaten ini umumnya memiliki topografi yang curam dengan kemiringan antara 15–40%, yaitu kecamatan Tanjung Gadang, kecamatan Sijunjung, kecamatan Sumpur Kudus, dan kecamatan Lubuk Tarok. Seperti daerah lainnya di Sumatera Barat, kabupaten ini



- Halaman 9**  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyukai iklim tropis dengan kisaran suhu minimum 21 °C dan maksimum 37 °C.

Sedangkan tingkat curah hujan kabupaten Sijunjung mencapai rata-rata 13,61 mm per

batas wilayah Kabupaten Sijunjung :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Limapuluh Kota dan Kampar, Riau.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya.

Sebelah Barat Berbatasan dengan Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, dan Kota Sawahlunto.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kuantan Singingi, Riau.

#### 4.4 Visi Dan Misi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek

Adapun visi dan misi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Silokek :

1. Visi  
 “Menjadi Badan Pengelola yang mandiri baik organisasi, SDM maupun Pembiayaan).”
2. Misi
  - a. Rekomendasi pemetaan wilayah (zonasi/kluster).
  - b. Pengembangan kawasan dan rencana peruntukan lahan serta spot-spot wisata alam dan budaya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengembangan prasarana umum seperti : jalan air bersih, drainase, listrik, telekomunikasi dan fasilitas pariwisata (amenities) : identifikasi kebutuhan prasarana umbra dan fasilitas pariwisata.
- d. Pengembangan aksesibilitas (access), mencakup aksesibilitas masuk ke kawasan dan kabupaten serta kaitannya dengan daya tarik wisata lain yang sudah berkembang atau gerbang wisata masuk disekitar Kabupaten Sijunjung.
- e. Peningkatan kapasitas kemampuan masyarakat/pemberdayaan masyarakat dibidang pariwisata.
- f. Pra-rencana pembiayaan investasi untuk masing-masing rencana pengembangan yang diusulkan.
- g. Penyampaian rekomendasi ini harus dilengkapi dengan konsep (concept drawing) , gambar tata ruang/zonasi dan blok plan termasuk aksesibilitas dan fasilitas penunjang lainnya.

#### **Tugas Pokok Dan Fungsi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek**

Manajemen Badan Pengelola Geopark mempunyai tugas dan fungsi pada Bidang Konservasi, Bidang Edukasi dan Bidang Peningkatan Ekonomi Masyarakat lokal yang diterapkan pada Kawasan yang memiliki keragaman dan keunikan Geologi, Biologi dan Budaya. Adapun contoh secara garis besarnya yaitu :



Bidang Konservasi : Sosialisasi kepada tamu/wisatawan, penanaman pohon hijau, dan bersih-bersih sampah plastik dilingkungan dan kawasan geopark.

Bidang Edukasi : Datang ke sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi dan studi tour ke pusat informasi Geopark Ranah Minang Silokek.

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal : Melakukan promosi untuk meningkatkan UMKM, Menawarkan produk jika wisatawan datang berkunjung dan Membantu menjual produk-produk UMKM.

### Apapun Tugas dan Fungsi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang

Silokek Antara Lain :

#### Pembina

- a. Pembina memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pengembangan, pengelolaan dan kelestarian Geopark Ranah Minang Silokek dalam mencapai target yang menjadi tujuan ditetapkannya Nagari Silokek sebagai Geopark Ranah Minang Silokek.
- b. Bertanggung jawab terhadap aktivitas pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek, meliputi *Geodiversity*, *biodiversity* dan *cultural diversity*, dan terhadap kelancaran serta kesuksesan pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.

#### 2. Komite Pengarah

- a. Komite Pengarah memiliki tugas dan tanggung jawab menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan, melakukan pengendalian dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Geopark Ranah Minang Silokek.
- b. Mensingkronkan kebijakan kementerian/lembaga, dan Pemerintahan Provinsi Sumatra Barat, mengenai pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Geopark Ranah Minang Silokek.
  - c. Memberikan petunjuk pelaksanaan mengenai pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Geopark Ranah Minang Silokek sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat.
  - d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Geopark Ranah Minang Silokek.
3. Ketua
- a. Ketua memiliki tugas dan tanggung jawab menyusun program kerja pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.
  - b. Menyusun bahan kebijakan teknis rencana pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.
  - c. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi dalam penanganan dampak sosial dan lingkungan akibat pembangunan dan pengelolaan Geopark Ranah Minang Silokek.
  - d. Memberikan pertimbangan kepada institusi/lembaga terkait mengenai penyelesaian masalah-masalah yang timbul dilapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan yang telah dilaksanakan, yang sedang dan akan dilaksanakan kepada Bupati Kabupaten Sijunjung setiap tiga bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

f. Memimpin rapat-rapat terkait penyelenggaraan pengembangan pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.

Wakil Ketua

a. Wakil Ketua memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan tugas ketua jika ketua berhalangan atau tidak ada ditempat.

b. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan ketua.

5. Ketua Harian

a. Ketua Harian memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan tugas dalam tatakelola keuangan dan oprasional Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.

b. Membantu ketua dalam mengkoordinasikan, merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan serta mengendalikan tugas dan fungsi Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.

c. Membantu ketua dalam merumuskan dan menyampaikan laporan kegiatan Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek kepada Bupati.

d. Melaksanakan tugas harian ketua dalam melakukan tindak lanjut kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bertanggung jawab kepada Ketua Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.
  - f. Hal-hal lain tentang pelimpahan kewenangan/kuasa lainnya akan diatur dengan Surat Keputusan Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.
6. Sekretaris
- a. Sekretaris memiliki tugas dan tanggung jawab memfasilitasi kelancaran administrasi Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.
  - b. Menyusun bahan laporan Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek.
  - c. Menyelenggarakan kegiatan administrasi Badan Pengelola.
  - d. Melaporkan pelaksanaan kegiatan/tugas kepada Ketua setiap tiga bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua.
7. Kepala Sekretariat
- a. Kepala Sekretariat memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan kesekretariatan badan pengelola dan pusat informasi Geopark.
  - b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua.
8. Bendahara
- a. Bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab memimpin pelaksanaan tugas-tugas kebhendaharaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengusulkan kebutuhan dana/anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan program kerja pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.

c. Menyetujui dan membayarkan kebutuhan dana untuk kegiatan/program kerja penataan, pengembangan, pengelolaan dan pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.

d. Melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugas kepada sekretaris setiap tiga bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

#### 9. Dewan Pakar

a. Dewan Pakar memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai bidang keahlian dalam pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek sebagai bahan masukan kepada ketua.

b. Melakukan kajian hubungan antara aspek Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi, Keanekaragaman Hayati (*Biodiversiti*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*) dalam pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek.

c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Eksekutif/Ketua.

#### 10. Bidang-bidang

a. Bidang Konservasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memiliki tugas dan tanggung jawab menginventarisir regulasi terkait perencanaan kegiatan/program kerja perencanaan dan pengembangan serta pengelolaan Geopark Ranah Minang Silokek.
2. Memberikan masukan terkait bahan kebijakan dan produk hukum yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan, pembangunan dan pengelolaan Geopark Ranah Minang Silokek kepada Pimpinan Eksekutif/Ketua.
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan/program kerja dalam percepatan penataan, pengembangan dan pembangunan serta pengelolaan Geopark Ranah Minang Silokek.
4. Memberikan advokasi untuk kelancaran kegiatan pengembangan dan pembangunan serta pengelolaan Geopark Ranah Minang Silokek.
5. Melakukan upaya kerjasama dalam pengembangan kawasan Geopark Ranah Minang Silokek dengan Lembaga Pendidikan, Perguruan Tinggi, Badan Pengelola Geopark Nasional maupun Global serta dengan industri Kecil Menengah dan Stakholder lainnya.
6. Melaksanakan, melaporkan dan mengevaluasi tugas bidang secara periodik kepada ketua.

b. Bidang Edukasi

1. Memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan inventarisasi dan pengolahan data terkait dengan *Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Melakukan inventarisasi objek *Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity* yang ada didalam Geopark Ranah Minang Silokek.
3. Melakukan kajian-kajian penelitian dan publikasi ilmiah baik mandiri maupun kemitraan yang berhubungan dengan aspek konservasi, edukasi, sosial masyarakat dan pemberdayaan potensi lokal yang berhubungan dengan ketiga aspek utama geopark (*Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity*).
4. Melakukan deliniasi terhadap rencana lokasi pengembangan konservasi / pelestarian Geopark Ranah Minang Silokek.
5. Memberikan data dan informasi terkait penataan kawasan geopark kepada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Untuk Rencana Tata Ruang.
6. Merencanakan dan membuat usulan kegiatan konservasi (*Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity*).
7. Merencanakan dan embuat usulan kegiatan edukasi (*Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity*).
8. Menyiapkan dan menyediakan materi-materi yang akan digunakan sebagai bahan peraga, edukasi, baik berupa model atau *display* dan *leaflet* serta buku-buku serta film dokumenter yang akan ditempatkan dipusar informasi atau museum Geopark Ranah Minang Silokek.
9. Mmemberika edukasi kepada masyarakat sekitar, pemandu dan pengunjung tentang konservasi dan menjaga keberlanjutan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikawasan geopark serta memberi penyuluhan / sosialisasi kepada berbagai kalangan tentang konsep geopark serta keberlanjutannya.

10. Melaksanakan, melaporkan, dan mengevaluasi tugas bidang secara periodik kepada ketua.

c. Bidang Pemberdayaan, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Merencanakan, membuat model dan melaksanakan promosi terhadap rencana pengembangan geowisata pada kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.
2. Mengumpulkan dan menyediakan data yang dapat diakses melalui berbagai bentuk media sebagai bahan informasi Geopark Ranah Minang Silokek.
3. Menyediakan dan menyiapkan semua informasi, leaflet dan geotrek / rute ke objek-objek geowisata yang ada didalam kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.
4. Melaksanakan sosialisasi kegiatan / program kerja pengembangan, pengelolaan dan pelestarian kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.
5. Merencanakan dan melaksanakan model pengembangan masyarakat di wilayah Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.
6. Melakukan pembinaan dan pengembangan lembaga masyarakat dan ekonomi kreatif yang potensial dalam mendukung program-program yang akan dilakukan pada kawasan Geopark Ranah Minang Silokek.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melaksanakan, melaporkan dan mengevaluasi tugas bidang secara periodik kepada Ketua.
- d. Bidang Penelitian memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
1. Menyusun rencana kegiatan penelitian Geologi, Biologi, dan Budaya.
  2. Melakukan kegiatan penelitian secara mandiri maupun Kejasama dengan pihak lain.
  3. Melaksanakan, melaporkan dan mengevaluasi tugas bidang secara periodic kepada Ketua.
- e. Bidang Advokasi, Promosi, Humas dan Kerjasama, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
1. Melakukan fasilitas Advokasi terkait kelembagaan, pengelolaan dan pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek.
  2. Merencanakan dan membuat usulan kegiatan Advokasi, Promosi, Humas dan Kerjasama.
  3. Melakukan kegiatan promosi geopark, kehumasan dan Kerjasama.
  4. Melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan.

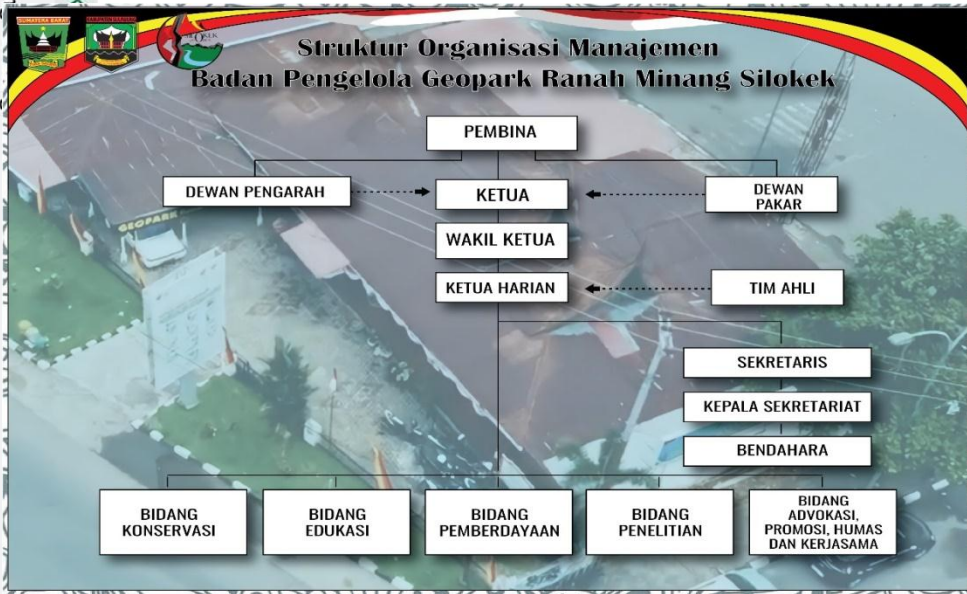


- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.6 Struktur Organisasi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Siloek

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Siloek





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 6.1 Kesimpulan

Sumber daya manusia menjadi suatu kendala yang sering dihadapi setiap organisasi, karena tidak semua sumber daya manusia dapat selamanya melaksanakan suatu tugasnya dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi suatu kinerja organisasi dalam memperoleh hasil yang baik untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek adalah salah satu lembaga yang digerakan oleh sumber daya manusia dan dibentuk langsung oleh Bupati Kabupaten Sijunjung berdasarkan SK Bupati (Surat Nomor : 188.45/86/KPTS-BPT-2023). Oleh karna itu penulis akan sedikit menjabarkan kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek dari awal diresmikan pada tahun 2018 hingga pada saat ini tahun 2024.

Yang mana Badan Pengelola sendiri telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang telah ada didalam Peraturan Presiden No 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark), yaitu dibidang Edukasi, Konvasi dan juga Ekonomi. Namun masih banyaknya kekurangan dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, yang menjadi faktor penghambat paling besar yakni dari segi anggaran yang kurang memadai, yang mengharuskan Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek harus bisa mencari dana lain dan mencari sponsor untuk hal tersebut.

## BAB VI

### PENUTUP

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam uraian kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran yang di berikan dapat membantu :

1. Kepada Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek diharapkan kedepannya dapat menjadi Geopark yang berbasis UNESCO dan diharapkan kedepannya untuk fasilitas lebih diperhatikan lagi serta harapan lainnya adalah semoga Manajemen Badan Pengeola Geopark Ranah Minang Silokek mendapatkan dana/anggaran yang tetap dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung yang mana hal tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dengan baik dan berjalan secara maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya saya harap penelitian saya ini dapat membantu sebagai media informasi dan referensi dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti, hal yang berkaitan dengan dana tetap yang diberikan kepada Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek oleh Pemerintah Kabupaten Sijunjung, karna sebagian dari program yang ada pasti berkaitan dengan dana/anggaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Pria Bintang; Widowati, Nina;. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Ejournalundip*, 1-12.
- Adnan, Saputra Anggi;. (2020). Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau. *RepoststoryUinSuska*, 1-104.
- Apurdi, MHD Furqon;. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Meranti. *Repoststoryuir*, 1-138.
- Andries, LM;. (2022). Organisasi Sektor Publik. *ejournal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1-16.
- Aunda , Novina Shalwaa; Yoza, Defri; Qomar, Nurul;. (2023). Penilaian Kelayakan Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 1-13.
- Dewi Rostyaningsih; Samuel, Anggi;. (2019). Analisis Kinerja Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang Dalam Mengembangkan Dan Pengelolaan Pariwisata Kabupaten Semarang. *ejournal UNDIP*, 1-14.
- Ermayanti; Indrizal, Edi; Nurti, Yevita; Irwandi, Ade;. (2022). Museum Hidup: Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Dalam Kancah Industri Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1-8.

Hak Cipta Ditudungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Utami, M. (2011). Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Lontar Indah Dikabupaten Serang. *UNTIRTA*, 21-22.

Utami, Hugo; Alam, A Samsu; , Rahmatullah;. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1-18.

Juana, Eka Reza;. (2021). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Solok Dalam Pengembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort Kabupaten Solok. *Repoststoriuir*, 1-114.

Kabupaten Sijunjung, D. D. (2023).

Kustiayah, Sri; , Setiowati; Ttik Andari, Dwi Wulan;. (2020). Penerapan Konsep Geopark Dalam Pembangunan Kawasan Berbasis Geokonservasi (Studi Kasus Desa Nglanggeran, Kapanewonan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Prosiding FIT ISI*, 355-360.

Kurniawan, Cahyadi;. (2022). Analisis Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Bengkulu Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Laguna. *Jrapik*, 225-234.

Marsal , Hafiz Ibnu; Triana, Mona;. (2022, Mei Selasa). *Sektor Pariwisata Kembali Pulih, Ribuan Wisatawan Kunjungi Sijunjung saat Libur Lebaran 2022*. Retrieved September Sabtu, 2023, from [TribunPadang.com](http://TribunPadang.com):



<https://padang.tribunnews.com/2022/05/10/sector-pariwisata-kembali-pulih-ribuan-wisatawan-kunjungi-sijunjung-saat-libur-lebaran-2022>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Natlantia Putri, Bethin Caprika Ayu;. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik Dengan Pendekatan Value For Money . *RepoststoryUSD*, 1-117.

Ningsih, Dina Gustia;. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Pariwisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung. *Repoststoryunand*, 1-16.

Ngraha, Said Faisal;. (2019). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Siak. *ejournal*, 1-162.

Oktarina, Willa; As'ari, Hasim;. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Situs Geopark Silokek Di Kabupaten Sijunjung. *Journal of Research and Development on Public Policy (Jarvic)*, 93-98.

Permatasari, Indah; Widoyanti, Nina; Rengga, Aloysius ;. (2013). Analisis Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. *ejournalUNDIP*, 1-9.

Pasolog, Harbani;. (2022). Teori Administrasi Publik. Makassar: ALFABETA.

Pratiko, Anggit Ganang; Subowo, Ari; Afrizal, Teuku;. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata Geopark Silokek (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat). *Journal.Undip*, 1-18.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Handayani, Safira Rialita; , Mardiyono; , Riyanto;. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 135-143.

Harha Sherly;. (2023). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. *journal.widiyakarya*, 1-115.

Putra, A. A. (2020). Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau. *Repostoryuinsuska*, 1-104.

Swaji, Rifki;. (2020). Analisis Kinerja Organisasi Publik Pada PDAM Kota Mojokerto. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 136-145.

**UNDANG-UNDANG**

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark).

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sijunjung Nomor 10 Tahun 2019 tentang Konservasi Lingkungan Hidup di Kawasan Geopark Silokek.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Taman Bumi (Geopark) Nasional.

Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung (PERDA) No 7 Tahun 2017 tentang Rencana Inisiatif Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2025.



UIN SUSKA RIAU





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7444/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/12/2023 Pekanbaru, 14 Desember 2023 M  
 Sifat : Biasa 1 Jumadil Akhir 1445 H  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
 Yth. **Irdayanti, S.IP, MA**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat.

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Amelia Denata  
 NIM : 12070526339  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)


adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul:

**"Analisi Kinerja Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek Dalam Pengembangan Geopark Nasional"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan. atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga.

  
 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





**BADAN PENGELOLA  
GEOPARK NASIONAL RANAH MINANG SILOKEK  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Alamat : Jl. Prof. M.Yamin, SH No.17 Muaro Sijunjung  
Webste <http://geoparksilokek.sijunjung.go.id/> email : [geoparksilokek@gmail.com](mailto:geoparksilokek@gmail.com)

Muaro Sijunjung, 8 Mei 2024

Nomor : 08 / V/GRMS/2024  
Lampiran :  
Perihan : Surat Keterangan Selesai  
Melaksanakan Riset

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu  
Sosial UIN Suska Riau

Di  
Tempat

Menindak lanjuti surat dari dekan fakultas ekonomi dan ilmu sosial uin suska riau no : B-7453/UN.04/F.VII/PP.00.9/12/2023 tanggal 14 Desember 2023, perihal izin riset dan surat kepala DPMPSTP Kabupaten Sijunjung nomor : B.070/005/KPL/I/2024 tanggal 17 Januari 2024 tentang rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan penelitian atas nama mahasiswa.

Nama : Amelia Denata  
Nim : 12070526339  
Program Studi : Administrasi Negara  
Alamat : Jorong IV Sungai Tambang  
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Manajemen Badan Pengelola  
Geopark Ranah Minang Silokek Dalam  
Pengembangan Geopark Nasional  
Lokasi Penelitian : Geopark Information Center

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset/prariset di Pusat Informasi Geopark Ranah Minang Silokek sesuai dengan ketentuan, Demikian disampaikan , atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

**BADAN PENGELOLA  
GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK**

**KETUA HARIAN**  
  
**RIDWAN, S.Hut**





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Amelia Denata**, lahir pada tanggal 27 maret 2002 di Pulau Punjung, anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nataruddin dan Ibunda Desi Yanti Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 11 Kunangan Parik Rantang tamat 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMPN. 11 Sijunjung Kec. Kamang Baru selama 3 tahun dari 2014 sampai tahun 2017. Tamat , kemudian pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan sekolah SMAN 1 Tapung Hulu dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur MANDIRI pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA.

Pada tahun 2023 penulis melakukan magang di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sijunjung, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidemukti Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan. Pada akhir tahun 2023 penulis melakukan penelitian di Manajemen Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek yang berada di jl. Prof M.Yamin,Muaro Sijunjung dengan judul Skripsi **ANALISIS KINERJA MANAJEMEN BADAN PENGELOLA GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DALAM PENGEMBANGAN GEOPARK NASIONAL**”, di bawah bimbingan ibuk Irdyanti, S.IP, M.A. Alhamdulillah pada tanggal 22 Mei 2024 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)